

ABSTRAK

Rahma Dia Mazalena. K5414041. **KAJIAN TINGKAT KEKRITISAN LAHAN DAERAH ALIRAN SUNGAI SETREN KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2018**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. April 2019.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui tingkat kekritisan lahan di DAS Setren (2) Mengetahui faktor-faktor penyebab kekritisan lahan di DAS Setren (3) Mengetahui arahan konservasi yang sesuai untuk menanggulangi kekritisan lahan di DAS Setren. Penelitian ini menggunakan metode survey. Unit analisis yang digunakan adalah satuan lahan dan satuan lahan kejadian limpasan. Populasi dalam penelitian ini adalah 22 satuan lahan. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dan *purposive* sampling. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi lapangan, uji laboratorium, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu: (1) Skoring dan pengharkatan parameter kekritisan lahan berdasarkan fungsi kawasan, (2) Analisis deskriptif terhadap *overlay* data spasial kekritisan lahan dengan pendekatan spasial, (3) Pengelompokan arahan konservasi lahan berdasarkan tingkat kekritisan lahan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat kekritisan lahan di DAS Setren terdiri dari tidak kritis, potensial kritis, agak kritis, dan kritis. (2) Faktor-faktor penyebab kekritisan lahan di DAS Setren yaitu kemiringan lereng, manajemen pengelolaan lahan, dan erosi. (3) Arahan konservasi lahan yang sesuai yaitu: a) Tidak kritis: hutan produksi terbatas/ hutan rakyat, *Agroforestry* kebun campur, saluran pengelak, teras gulud, dan teras bangku; b) Potensial kritis: hutan lindung/ suaka alam/ hutan wisata berbasis ekowisata, penanaman vegetasi permanen, pemulsaan, *Agroforestry* kebun campur, teras gulud, teras bangku, dan rorak; c) Agak kritis: penanaman vegetasi permanen, pengolahan tanah minimum, penanaman vegetasi penutup tanah, pemulsaan, budidaya lorong, *Agroforestry* kebun campur, saluran pengelak, Saluran Pembuangan Air (SPA), bangunan terjunan, teras gulud, teras bangku, dan rorak; d) Kritis: penanaman vegetasi permanen, *barier* rumput, pemulsaan, teras gulud, Saluran Pembuangan Air (SPA) dan bangunan terjunan.

Kata Kunci: Lahan, fungsi kawasan, tingkat kekritisan lahan, dan arahan konservasi lahan.